

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Diabetes Melitus	9
2.1.1 Klasifikasi Diabetes Melitus	10
2.1.2 Gejala Diabetes Melitus	12
2.1.3 Faktor Penyebab Diabetes	13
2.1.4 Pemantauan dan Penatalaksanaan Diabetes Melitus	15
2.2 Tempe	18
2.2.1 Kandungan Gizi Tempe.....	19
2.3 Daun Kelor	21
2.3.1 Kandungan Gizi Daun Kelor	21
2.4 Serat	23
2.4.1 Pengertian Serat	23
2.4.2 Penggolongan Serat	24
2.4.3 Komponen Serat	24
2.4.4 Kebutuhan Serat Bagi Tubuh Manusia	25
2.4.5 Akibat Kurang Serat	25
2.5 Biskuit	26
2.6 Organoleptik	26
2.7 Uji Kesukaan (Uji Hedonik)	29
BAB 3 KERANGKA KONSEP	32
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	32

3.2	Keterangan Kerangka Konsep.....	32
3.3	Hipotesis Penelitian	34
BAB 4	METODE PENELITIAN	35
4.1	Desain Penelitian	35
4.2	Waktu dan Tempat Penelitian	36
4.3	Populasi dan Sampel.....	36
4.3.1	Sampel	36
4.3.2	Besar Sampel	36
4.4	Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	38
4.4.1	Variabel Penelitian	38
4.4.2	Definisi Operasional.....	39
4.5	Kerangka Operasional.....	41
4.5.1	Keterangan Kerangka Operasional	42
4.6	Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data	42
4.6.1	Teknik Pengumpulan Data	42
4.6.2	Instrumen Pembuatan Biskuit TERING	43
4.6.3	Teknik Pengumpulan Data Uji Organoleptik	45
4.6.4	Instrumen Uji Kadar Serat	47
4.6.5	Analisis Data	49
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1	Hasil Penelitian	50
5.1.1	Karakteristik Formulasi Biskuit TERING	50
5.1.2	Hasil Organoleptik Biskuit TERING	51
5.1.2.1	Rerata Uji Organoleptik Biskuit TERING	51
5.1.2.2	Hasil Uji <i>Kruskal Wallis</i> biskuit TERING	53
5.1.2.3	Uji Lanjutan <i>Mann Whitney</i> Pada Biskuit TERING	54
5.1.3	Hasil Uji Kadar Serat Biskuit Tering	54
5.2	Pembahasan	56
5.2.1	Karakteristik Uji Organoleptik Biskuit TERING	56
5.2.2	Kadar Serat Pada Biskuit TERING	57
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1	Kesimpulan	59
6.2	Saran	59
DAFTAR	PUSTAKA	60
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kadar Glukosa Dalam Darah	17
Tabel 2.2 Klasifikasi Status Gizi	18
Tabel 2.3 Kebutuhan Kalori Penderita Diabetes	18
Tabel 2.4 Komposisi Gizi Tempe Per 100 Gram	20
Tabel 2.5 Komposisi Gizi Daun Kelor Per 100 Gram	22
Tabel 2.6 Komponen Serat Pangan.....	24
Tabel 4.1 Cara Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.2 Formulasi Biskuit TERING	44
Tabel 5.1 Karakteristik Formulasi Biskuit TERING	50
Tabel 5.2 Distribusi Rata-rata Penilaian Formulasi Biskuit TERING	51
Tabel 5.3 Hasil Uji <i>Kruskal Wallis</i> biskuit TERING	53
Tabel 5.4 Hasil Uji <i>Kruskal Wallis</i> Biskuit TERING Tiap Sampel	53
Tabel 5.5 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Pada Biskuit TERING	54
Tabel 5.6 Rerata Kadar Serat Biskuit TERING	54
Tabel 5.7 Kandungan Serat Produk Biskuit TERING	55
Tabel 5.8 Kandungan Gizi Biskuit TERING sesuai Kebutuhan Kudapan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tempe	19
Gambar 2.2 Tanaman Daun Kelor	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	66
Lampiran 2 Formulir Uji Kesukaan (Uji Hedonik)	67
Lampiran 3 Bahan dan Pembuatan Biskuit TERING	68
Lampiran 4 Dokumentasi Uji Organooptik Biskuit TERING	70
Lampiran 5 Hasil Uji Laboratorium Kadar Serat Biskuit TERING	71
Lampiran 6 Hasil Uji Organoleptik Biskuit TERING	72

DAFTAR SINGKATAN

ADA	= <i>American Diabetik Assosiation</i>
BMI	= <i>Body Mass Indeks</i>
DM	= <i>Diabetes Mellitus</i>
DM Mal	= <i>Diabetes Mellitus</i> terkait malnutrisi
DMK	= <i>Diabetes Melitus Kehamilan</i>
IDF	= <i>International Diabetes Federation</i>
NIDDM	= <i>Non-Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
PB PERKENI	= Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
RISKESDAS	= Riset Kesehatan Dasar
TTGO	= Tes Toleransi Glukosa Oral
WHO	= <i>World Health Organization</i>